

ABSTRAK

Pandemi COVID-19, dimulai sejak awal 2020-an, mengubah kehidupan dan cara kerja orang, dan memengaruhi industri dan organisasi di seluruh dunia. Banyak perusahaan atau organisasi mulai memikirkan cara agar dapat memberikan keamanan dan kelancaran pada bisnis perusahaan atau organisasi dalam situasi pandemi COVID-19 agar karyawan mampu melaksanakan kewajibannya dengan melakukan pekerjaan dari rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dengan menyelidiki dari beberapa prediktor potensial dari kepuasan kerja selama karyawan melakukan pekerjaan dari rumah dari dampak pandemi COVID-19 seperti keseimbangan kehidupan kerja dan juga stress kerja. Digunakan pendekatan kuantitatif pada 135 karyawan yang bekerja dari rumah di perusahaan *manufacturing spare part otomotif*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat SEM. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bekerja dari rumah, keseimbangan kehidupan kerja dan stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Bekerja dari rumah sebagai langkah baru dalam bekerja dapat menopang kepuasan kerja sebagai suasana kerja saat ini bagi pekerja. Menyikapi situasi selama pandemi COVID-19, maka bekerja dari rumah bisa menjadi pertanda positif yang perlu mendapat perhatian bagi perusahaan atau organisasi.

Temuan : Hasil study menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara bekerja dari rumah dengan keseimbangan kehidupan kerja dan stress kerja yang membuat kepuasan kerja meningkat, sedangkan keseimbangan kehidupan kerja tidak berhubungan positif dengan kepuasan kerja saat bekerja dari rumah dan bekerja dari rumah saat pandemi mampu menurunkan stress kerja dan meningkatkan kepuasan kerja

Kata Kunci : Bekerja dari rumah, Keseimbangan kehidupan kerja, Stres kerja, dan Kepuasan kerja